

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi di bidang informasi telah mendorong adanya perubahan tatanan dalam kehidupan bermasyarakat. Sistem informasi teknologi telah menjadi komponen yang penting dalam suatu organisasi, termasuk organisasi Rumah Sakit. Sistem informasi dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pelayanan data dan informasi agar lebih produktif, tertib, cepat, akurat, mudah, aman dan efisien, khususnya dalam membantu memperlancar serta mempermudah pembentukan kebijakan untuk meningkatkan sistem pelayanan kesehatan.

Awalnya sistem informasi Rumah Sakit diartikan sebagai sistem pengolahan informasi yang berbasis komputer. Pada layanan kesehatan diwajibkan untuk mengutamakan keselamatan dari pasien, administrasi, pelayanan yang berfokus pada konsumen, perkembangan bukti kedokteran dan tuntutan untuk perlindungan privasi. Sistem informasi Rumah Sakit yang awalnya mengutamakan pengelolaan data administratif kini harus lebih mengutamakan keamanan informasi, mengembangkan sistem klinis untuk mengurangi adanya kesenjangan dalam kesehatan, memanfaatkan internet yang semakin mudah diakses, mendigitalisasi pencatatan manual, dan memanfaatkan peralatan nirkabel untuk mengingatkan akses informasi (Ery Rustiyanto, 2011). Seiring dengan adanya perubahan paradigma, perkembangan teknologi juga semakin memudahkan suatu pekerjaan, baik dalam dunia kesehatan maupun dunia lain.

Bagi manajemen Rumah Sakit, informasi yang diperoleh akan dijadikan suatu landasan untuk menilai kinerja pada bagian Rumah Sakit yang biasa dikenal dengan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). SIMRS telah banyak dikembangkan diberbagai fungsi klinis seperti rekam medis elektronik serta sistem pendukung keputusan klinis dengan tujuan untuk mendukung kualitas pelayanan medis maupun non medis dan meningkatkan keamanan bagi pasien.(Andi Dermawan, 2020). Penerapan SIMRS sangat penting untuk bekerja sama mengenai seluruh informasi yang dihasilkan dalam proses pelayanan

kesehatan. SIMRS juga dapat mendorong peningkatan efisiensi dan efektivitas pelayanan di Rumah Sakit seiring dengan kelancaran arus informasi dari kegiatan operasional Rumah Sakit (Manik Mahendra, 2016).

Rumah Sakit Putra Waspada (RSPW) merupakan salah satu Rumah Sakit umum di Tulungagung yang berlokasi di Jl. Jayeng Kusuma No.66, Trimulyo, Ngujang, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66226. Fasilitas-fasilitas yang terdapat di RSPW sudah semakin berkembang, bahkan RSPW telah menggunakan SIMRS untuk melakukan kerjasama antar unit.

Berdasarkan studi pendahuluan di RSPW, peneliti melihat SIMRS di Rumah Sakit sudah baik, namun terkadang SIMRS tidak dapat diakses.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, dapat menjadi pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Penerapan SIMRS di RSPW Tulungagung dengan Metode Hot-Fit”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana Metode Hot-Fit Mempengaruhi Penerapan SIMRS di Rumah Sakit Putra Waspada Tulungagung?”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui metode Hot-Fit berpengaruh terhadap penerapan SIMRS di RSPW Tulungagung.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui *System Quality* berpengaruh terhadap *System Use*.
- b. Mengetahui *System Quality* berpengaruh terhadap *User Satisfaction*.
- c. Mengetahui *Information Quality* berpengaruh terhadap *System Use*.
- d. Mengetahui *Information Quality* berpengaruh terhadap *User Satisfaction*.
- e. Mengetahui *Service Quality* berpengaruh terhadap *System Use*.
- f. Mengetahui *Service Quality* berpengaruh terhadap *User Satisfaction*.

- g. Mengetahui *Service Quality* berpengaruh terhadap *Structure*.
- h. Mengetahui *System Use* berpengaruh terhadap *Net Benefit*.
- i. Mengetahui *User Satisfaction* berpengaruh terhadap *Net Benefit*.
- j. Mengetahui *Structure* berpengaruh terhadap *Net Benefit*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang pelayanan publik terutama mengenai sistem informasi manajemen rumah sakit serta diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai media dalam mengaplikasikan teori dan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti pendidikan di Program Diploma Rekam Medis dan Informasi Kesehatan ITSK RS DR Soepraoen Malang serta mengembangkan wawasan, penalaran, dan pengalaman penelitian

b. Bagi Instansi Rumah Sakit

Dapat menjadi masukan dan saran mengenai faktor keefektifan penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit agar memudahkan petugas selama bekerja.

c. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan dapat memberikan referensi dan pengembangan mengenai penerapan SIMRS.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan pertama adalah tentang partisipan, yaitu para pengguna SIMRS (operator). Yang digali dalam penelitian ini adalah pandangan-pandangan para operator, bukan pandangan dari direktur atau pimpinan.

Batasan kedua adalah tentang masalah yang dialami dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya mendalami apakah Hot-Fit berpengaruh terhadap

penerapan SIMRS berdasarkan pengalaman para operator, tidak untuk memberikan sistem terbaru atau merubah SIMRS yang sudah dijalankan.

Batasan ketiga adalah tentang komponen organisasi, penelitian ini hanya meneliti *structure* tanpa meneliti *environment* (lingkungan) dimana faktor ini terdiri dari sumber pemerintahan, politik, kompetisi, hubungan interorganisasional dan komunikasi.